



Kabupaten
Tangerang

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH TAHUN 2026

PUTRA

(PUSAT DATA TATA RUANG KABUPATEN TANGERANG
)

INOVASI PUTRA

(Pusat Data Tata Ruang Kabupaten Tangerang)
DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN, KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2026

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan tata ruang yang efektif merupakan fondasi utama bagi pembangunan daerah yang terarah, berkelanjutan, dan tertib. Di Kabupaten Tangerang, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 menjadi pedoman vital bagi arah pembangunan. Namun, tantangan muncul dalam pengelolaan data tata ruang yang selama ini terfragmentasi dan masih berbasis manual. Penyajian peta dan informasi tata ruang secara konvensional mengakibatkan kesulitan dalam pembaruan data secara *real-time*, keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan strategis, serta pelayanan perizinan yang kurang optimal bagi masyarakat dan investor.

Kebutuhan akan integrasi data berbasis spasial melalui teknologi digital menjadi sangat mendesak. Tanpa adanya transformasi digital pada sistem informasi tata ruang, risiko ketidaksinkronan data antar perangkat daerah semakin besar, yang pada akhirnya menghambat efisiensi birokrasi dan transparansi pelayanan publik. Inovasi "Pusat Data Tata Ruang Kabupaten Tangerang (PUTRA)" hadir sebagai jawaban atas tantangan tersebut dengan memanfaatkan teknologi Geographic Information System (GIS) untuk mentransformasi tata kelola data spasial yang lebih akurat, transparan, dan efisien.

1.2 Urgensi Inovasi

Inovasi PUTRA dirancang untuk mengatasi fragmentasi data tata ruang yang selama ini menjadi kendala utama dalam perencanaan wilayah. Urgensi pelaksanaannya meliputi:

- **Transformasi Digital:** Melakukan modernisasi pengelolaan data dari manual ke format digital berbasis GIS untuk mendukung smart government.
- **Akselerasi Perizinan:** Memangkas waktu proses administrasi perizinan melalui ketersediaan data spasial yang akurat dan dapat diakses dengan cepat.
- **Satu Data Tata Ruang:** Mengintegrasikan data dari berbagai sektor ke dalam satu platform

terpadu, sejalan dengan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Satu Data.

- **Dukungan Investasi:** Memberikan kepastian informasi tata ruang kepada pelaku usaha dan masyarakat guna mendukung kemudahan berusaha di Kabupaten Tangerang.

1.3 Landasan Hukum

- Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tangerang Tahun 2011-2031;
- Peraturan Bupati Tangerang Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Satu Data;
- Peraturan perundang-undangan terkait penyelenggaraan pemerintahan daerah, penataan ruang, dan transformasi digital.

1.4 Tujuan Inovasi

1. Mengoptimalkan pemanfaatan data spasial yang terintegrasi untuk memudahkan analisis tata ruang.
2. Meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan perizinan berbasis peta digital.
3. Menyediakan satu sumber data tata ruang yang akurat sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan kebijakan daerah.
4. Mendukung sinergitas antarperangkat daerah dalam perencanaan pembangunan yang berkelanjutan.

1.5 Manfaat Strategis

Stakeholder	Manfaat Strategis
Masyarakat & Investor	Akses informasi tata ruang yang cepat, transparan, dan kepastian hukum dalam proses perizinan.
Pemerintah Daerah	Efisiensi administrasi, akurasi pengambilan

Stakeholder	Manfaat Strategis
	keputusan, dan konsistensi data spasial.

BAB II: TATA KELOLA DAN ALUR PELAKSANAAN

2.1 Metode Pembaharuan (GIS)

Transformasi dilakukan dengan mengadopsi sistem GIS yang mampu memproses, menganalisis, dan memvisualisasikan data spasial secara real-time, menggantikan metode manual yang rentan terhadap ketidaksinkronan.

2.2 Tahapan Pelaksanaan

1. **Pengumpulan & Konsolidasi Data:** Pengumpulan peta tematik dan data spasial dari berbagai perangkat daerah untuk dibersihkan dan distandarisasi.
2. **Integrasi Sistem:** Memasukkan data ke dalam platform digital GIS agar dapat diakses dalam satu pintu (One Gate System).
3. **Implementasi Pelayanan:** Pemanfaatan peta RTRW digital untuk mempercepat verifikasi perizinan dan pendukung keputusan strategis.
4. **Pemeliharaan (PUTRA):** Pengelolaan data secara rutin oleh Pusat Data Tata Ruang agar data tetap mutakhir.

2.3 Matriks Kecepatan Penciptaan dan Implementasi

No	Tahapan	Aktivitas	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
1	Persiapan & Konsolidasi	• Pembentukan tim kerja efektif dan penetapan penanggung jawab teknis. • Inventarisasi, pengumpulan, dan pembersihan data spasial tematik. • Standardisasi format data sesuai pedoman Satu Data Tata Ruang.	✓	-	-
2	Integrasi & Sistem	• Pengembangan dan konfigurasi platform digital berbasis GIS. • Migrasi serta konsolidasi basis data spasial ke dalam satu sistem	-	✓	-

No	Tahapan	Aktivitas	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3
		terpadu. • Pengujian sistem (<i>system testing</i>) dan simulasi alur kerja verifikasi perizinan.			
3	Operasional & Evaluasi	• Peluncuran penuh operasional layanan berbasis peta digital. • Sosialisasi teknis kepada perangkat daerah dan pemangku kepentingan. • Pemeliharaan berkala, pemutakhiran data (<i>real-time update</i>), serta evaluasi kinerja layanan.	-	-	✓

BAB III: PENUTUP

3.1 Keluaran (Output)

- Platform Pusat Data Tata Ruang (PUTRA) yang terintegrasi secara digital.
- Peta digital RTRW yang akurat dan dapat diakses real-time.
- Sistem perizinan yang lebih transparan dan cepat.

3.2 Dampak (Outcome)

- Meningkatnya efisiensi proses perizinan (waktu pemrosesan lebih singkat).
- Tersedianya data spasial yang transparan bagi publik dan stakeholder.
- Pengambilan keputusan perencanaan tata ruang yang lebih tepat sasaran.

3.3 Kebaharuan Inovasi

Kebaharuan inovasi ini terletak pada transformasi manajemen data tata ruang yang terintegrasi secara digital melalui GIS, yang sebelumnya dikelola secara terfragmentasi dan manual. PUTRA menyediakan "Satu Data" yang konsisten, mendukung reformasi birokrasi, dan memfasilitasi pembangunan daerah yang berkelanjutan.

3.4 Penutup

PUTRA merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam menciptakan sistem informasi tata ruang yang modern dan akuntabel. Dengan terus melakukan pemutakhiran data dan penyempurnaan sistem, inovasi ini diproyeksikan menjadi pilar utama dalam mendukung kemudahan investasi dan pembangunan daerah yang terencana.